

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

1. Manajemen Strategi Persediaan Bahan Baku Ikan Produksi Pentol Ikan di Kota Pagatan Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai manajemen strategi persediaan bahan baku ikan produksi pentol ikan di Kota Pagatan Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu. Maka diperoleh data dari informan, sebagai berikut:

- a. Informan pertama

Nama : Bapak Miskam  
Umur : 61 Tahun  
Agama : Islam  
Pendidikan : SD  
Usaha : Pedagang Pentol

Informan pertama bapak Miskam beliyau memulai usaha pentol ikan sejak tahun 2002 hingga sekarang kurang lebih 16 tahun lamanya. Adapun modal awal bapak Miskam pada tahun 2002 yaitu kurang lebih Rp.300.000 ribu, mengenai strategi persediaan bahan baku, strategi persedian bahan baku yang dilakukan oleh

bapak Miskam dengan cara membeli bahan baku ikan langsung dengan kerabat nya yang seorang nelayan.

Disini bapak Miskam bekerja sama dengan kerabat nya yang seorang nelayan, jika kerabat nya tersebut mendapatkan ikan tenggiri maka akan langsung di pasok/dijual kepada bapak miskam, bapak Miskam menstok ikan selama 1 bulan di dalam *freezer* agar bapak miskam nanti nya apabila kerabat beliyau belum mendapatkan ikan maka bapak Miskan tidak perlu kwatir kehabisan bahan baku, bapak miskam sudah banyak menyediakan bahan baku ikan berupa ikan tenggiri, karna untuk menghindari kelangkaan ikan tenggiri makanya bapak Miskam langsung menstok ikan tenggiri nya dengan skala besar/banyak, terkadang ikan tenggiri ini sangat sulit didapat karna kelangkaan ikan tenggiri bukan hanya langka, ikan tenggiri ini juga termasuk ikan yang maha, untuk mensiasati kelangkaan sementara bapak miskam bisa mngganti bahan baku ikan dengan ikan lain yaitu ikan bogor agar tidak manjadi penghalang untuk proses produksi pentol ikan bapak miskam.

Bapak miskam terkadang memerlukan bahan baku untuk produksi pentol ikan sebanyak 90-100 kg dalam satu ming gu. Adapun harga ikan per kg 50.000 ribu itu tidak menentu apabila ikan langka maka harga ikan tenggiri mahal, karna mendapatkan ikan ini tergantung cuaca juga apabila cuaca bagus dan ikan mudah didapat maka harga ikan keih murah dari harga yang sebelum nya. Bapak Miskam mendapatkan bahan baku ikan ini langsung dari kerabat nya yg seorag nelayan, apabila bahan bahan baku berupa ikan tenggiri susah didapat maka untuk samentara waktu bapak miskam mengganti dengan bahan baku lain yang berupa ikan bogor agar

tidak jadi penghalang untuk proses produksi pentol ikan bapak miskam, adapun kendala yang dihadapi oleh bapak miskam yaitu kelangkaan ikan teggiri, bukan hanya itu saja terkadang juga apabila cuaca yang tidak mendukung seperti hujan dan terang bulan. Produksi pentol ikan bapak miskam juga sering menerima pesanan ketika ada acara hajatan/perkawinan dan juga menerima pesanan dari luar daerah, adapun permintaan dalam satu hari kurang lebih 10-15 bungkus perorang dan terkadang juga lebih.<sup>1</sup>

b. Informan kedua

Nama : Erna  
 Umur : 32 Tahun  
 Agama : Islam  
 Pendidikan : SD  
 Usaha : Pedagang Pentol

Informan kedua ibu Erna memulai usaha pentol ikan sejak tahun 1998 hingga sekarang kurang lebih 20 tahun lamanya. Adapun modal awal ibu Erna pada tahun 1998 yaitu kurang lebih Rp650.000, mengenai strategi persediaan bahan baku, strategi persediaan bahan baku yang dilakukan oleh ibu Erna dengan cara membeli bahan baku ikan datang langsung ketempat pelelangan/pelabuhan ikan agar mendaypatkan harga yang lebih murah. Ibu Erna membeli dengan jumlah yang banyak agar ibu Erna bisa menstok ikan lebih banyak, setelah ibu Erna membeli bahan baku ikan tenggiri tersebut ibu Erna langsung mengolah pentol ikan setelah

---

<sup>1</sup>Miskam, Pedagang Pentol, Wawancara pribadi, Kota Pagatan, 02 Juli 2018.

semuanya sudah di olah menjadi pentol maka ibu Erna langsung menyimpan didalam *freezer* agar tahan lama kurang lebih 1 bulan.

Ibu Erna memerlukan bahan baku untuk produksi pentol ikan sebanyak 200 kg dalam satu minggu. Adapun harga ikan per kg Rp50.000 itu tidak menentu apabila ikan langka maka harga ikan tenggiri mahal. Ibu Erna mendapatkan bahan baku ikan ini langsung datang ke pelelangan ikan, apabila bahan baku berupa ikan tenggiri susah didapat maka untuk sementara waktu ibu Erna mengganti dengan bahan baku lain yang berupa ikan parang-parang atau ikan bogor agar tidak jadi penghalang untuk proses produksi pentol ikan ibu Erna, adapun kendala yang dihadapi oleh ibu Erna yaitu cuaca yang tidak mendukung seperti hujan dan terang bulan. Produksi pentol ikan ibu Erna juga sering menerima pesanan ketika ada acara hajatan/perkawinan dan juga menerima pesanan dari luar daerah, adapun permintaan dalam satu hari kurang lebih 10-17 bungkus perorang dan terkadang juga lebih dan tidak menentu.<sup>2</sup>

c. Informan ketiga

Nama : Yuliana  
 Umur : 35  
 Agama : Islam  
 Pendidikan : SD  
 Usaha : Pedagang Pentol

---

<sup>2</sup> Erna, Wawancara pribadi, Kota Pagatan, 01 Juli 2018.

Informan ketiga ibu Yuliana memulai usaha pentol ikan sejak tahun 2014 hingga sekarang kurang lebih 5 tahun lamanya. Adapun modal awal ibu Yuliana pada tahun 2014 yaitu kurang lebih Rp1.000.000, mengenai strategi persediaan bahan baku, strategi persediaan bahan baku yang dilakukan oleh ibu Yuliana dengan cara membeli bahan baku ikan dengan jumlah yang banyak agar ibu Yuliana bisa menstok ikan lebih banyak lalu disimpan didalam *freezer* agar tidak cepat busuk stok ikan bisa bertahan selama 1 bulan lamanya dan proses produksi pun berjalan dengan lancar. Apabila ibu Yuliana belum mendapatkan ikan maka ibu Yuliana tidak perlu khawatir kehabisan bahan baku, karna ibu Yuliana sudah banyak menyediakan bahan baku ikan berupa ikan tenggiri, ikan tenggiri ini juga termasuk ikan yang mahal dan langka, untuk mensiasati kelangkaan sementara ibu Yuliana bisa mengganti bahan baku ikan dengan ikan lain yaitu ikan parang-parang agar tidak menjadi penghalang untuk proses produksi pentol ikan ibu Yuliana.

Ibu Yuliana biasanya memerlukan bahan baku untuk produksi pentol ikan sebanyak 50-100 kg dalam satu minggu. Adapun harga ikan per kg Rp50.000 ribu itu tidak menentu apabila ikan langka maka harga ikan tenggiri mahal. Ibu Yuliana mendapatkan bahan baku ikan ini apabila ada orang yang menawarkan ikan tenggiri kepada ibu Yuliana terkadang juga tidak menentu, apabila bahan baku berupa ikan tenggiri susah didapat maka untuk sementara waktu ibu Yuliana mengganti dengan bahan baku lain berupa ikan parang-parang agar tidak jadi penghalang untuk proses produksi pentol ikan ibu Yuliana, adapun kendala yang dihadapi oleh ibu Yuliana yaitu cuaca yang tidak mendukung seperti hujan dan terang bulan. Produksi pentol

ikan ibu Yuliana juga sering menerima pesanan ketika ada acara hajatan/perkawinan dan juga menerima pesanan dari luar daerah, adapun permintaan dalam satu hari kurang lebih 5-15 bungkus perorang dan terkadang juga lebih.<sup>3</sup>

Dari ketiga produksi pentol ikan sebenarnya mereka mempunyai strategi yang sama untuk pemenuhan bahan baku khususnya ikan tenggiri, kecuali jika ikan tenggiri susah didapat maka diganti dengan ikan lain.

2. Kendala yang dihadapi manajemen strategi persediaan bahan baku ikan produksi pentol ikan di kota pagatan kecamatan kusan hilir kabupaten tanah bumbu

Dalam melaksanakan suatu produksi perlu melakukan yang namanya persediaan bahan baku, didalam melakukan persediaan bahan baku akan terdapat yang namanya kendala yang akan mempengaruhi terlaksananya produksi suatu barang.

Berikut ini akan disajikan kendala yang terdapat dalam manajemen strategi persediaan bahan baku produksi pentol ikan.

- a. Harga bahan baku

Kendala yang dihadapi oleh produksi pentol ikan yaitu kenaikan harga yang bisa terjadi kerana jenis ikan tenggiri ini tergolong mahal karena sulitnya untuk mendapatkan bahan baku tersebut. Harga bahan baku yang biasanya mengalami kenaikan harga terdapat pada ikan tenggiri, karena sulitnya dalam mendapatkan ikannya dan tidak adanya dipasaran.

---

<sup>3</sup>Yuliana, Wawancara pribadi, Kota Pagatan, 01 Juli 2018

b. Cuaca

Cuaca yang tidak mendukung seperti angin kencang dan hujan, kondisi seperti ini sering terjadi, jelas merupakan sebuah kendala bagi sebuah usaha produksi pentol ikan karna sulit mendapatkan bahan baku ikan, selain itu juga terkadang jika mengalami angin kencang maka harga ikan pun melonjak naik, akan tetapi tidak mempengaruhi produksi dan penjualan pentol ikan.

c. Musim

Karena jelas merupakan sebuah kendala untuk mendapatkan bahan baku, jadi jika mengalami kendala seperti ini maka ikan nya di ganti dengan ikan lain yaitu dengan ikan parang-parang atau ikan bogor.

Dari kendala-kendala tersebut dapat dilihat, tentunya dalam melakukan usaha harus selalu memberikan yang terbaik kepada konsumen dan bisa mengatur bagaimana caranya untuk menghadapi berbagai macam kendala, sehingga usaha tetap berjalan. Oleh karena itu, kendala apapun dalam melakukan usaha sebenarnya kalau memang pemilik usaha ingin memperoleh hasil yang maksimal, maka sudah layaknya memperbaiki usaha dan memproduksi kekurangannya, sehingga transaksi bisnis tetap berjalan dengan baik.

## **B. Analisis Data**

Setelah menyajikan beberapa hasil wawancara terhadap 3 informan diatas, kemudian penulis menganalisis data tersebut untuk menjawab rumusan masalah pada

bab 1 mengenai manajemen strategi persediaan bahan baku ikan produksi pentol ikan di Kota Pagatan Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.

1. Manajemen Strategi Persediaan Bahan Baku Ikan Produksi Pentol Ikan di Kota Pagatan Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu

Manajemen strategi persediaan bahan baku merupakan strategi sangat penting untuk melakukan persediaan bahan baku. Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Definisi strategi menurut Chandler menyebutkan bahwa “Strategi adalah tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut.”<sup>4</sup> Strategi yang dilakukan setiap produsen memiliki strategi yang berbeda-beda dalam melakukan persediaan bahan baku. Strategi dari informan pertama menggunakan strategi dengan membeli bahan baku langsung dari kerabatnya, informan kedua menggunakan strategi dengan datang langsung ketempat pelelangan/pelabuhan dan informan ketiga menggunakan strategi apabila ada orang yang menawarkan bahan baku ikan tenggiri kepada ibu Yulian ini merupakan manajemen strategi yang dilakukan oleh setiap produsen dalam memasok ikan dengan mempunyai tujuan yang sama untuk meningkatkan kepuasan para konsumen.

---

<sup>4</sup>Freddy Rangkuti, Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta), hlm. 3.



Persediaan adalah barang yang disimpan organisasi untuk digunakan dalam proses produksi.<sup>5</sup> Jadi, persediaan merupakan sejumlah bahan, *part* yang disediakan dan bahan-bahan dalam proses yang terdapat dalam proses produksi, serta barang-barang jadi/produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari komponen atau langganan setiap waktu.<sup>6</sup> Jadi, strategi persediaan bahan baku para informan yaitu dengan cara, membeli sekaligus jumlah seluruh kebutuhan dan kemudian disimpan di *freezer* agar kualitas kesegaran ikan tersebut bertahan lama kurang lebih satu bulan, apabila setiap kali di butuhkan bahan baku tersebut maka dapat diambil didalam *freezer*.

Dengan cara ini maka proses produksi lebih terjamin dalam arti tidak akan ada yang namanya pembusukan bahan baku untuk kebutuhan proses produksi dan juga berusaha memenuhi kebutuhan bahan baku dengan mengganti bahan baku ikan agar tidak terjadi kelangkaan terhadap ikan yang berupa ikan tenggiri, dalam memproduksi tidak hanya menggunakan ikan tenggiri melainkan menggunakan ikan lain seperti ikan parang-parang dan bogor untuk mengantisipasi kelangkaan ikan tenggiri tersebut.

Seperti terlihat pada Informan 1 yang membeli ikan dalam jumlah yang banyak dengan kerabat nya lalu di simpan ditempat yang dingin untuk menghindari kelangkaan bahan baku tersebut. Sedangkan informan yang ke-2 yaitu datang langsung ketempat pelelangan ikan agar mendapatkan harga yang lebih murah.

---

<sup>5</sup>Richard L, Daft, *Managemen, Fifth Edition*, Ahli Bahasa: Emil Salim dan Imam Karmawan, Manajemen, (Jakarta: Erlangga, 2003), Ed. 5, Jilid II, hlm. 320.

<sup>6</sup>Sofyan Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi*, (Jakarta:Fak Ekonomi UI, 1999), hlm. 169.

Seangkan Informan ke-3 menunggu jika ada orang yang menawarkan ikan tengiri kepada ibu Yuliana dan terkadang juga tidak menentu kalo harga nya cocok dengan ibu Yuliana.

Salah satu bagian dari manajemen strategi persediaan bahan baku adalah pengadaan persediaan tersebut. Pada usaha produksi pentol ikan, persediaan bahan baku diperoleh dengan cara membeli kepada nelayan. Maka manajemen strategi persediaan bahan baku dapat dikatakan sesuai dengan perintah Allah Swt. Dan menjauhi larangan-Nya. Karena dilihat dari pengadaan persediaan bahan baku yang dilakukan melalui transaksi jual beli rukun dan syaratnya telah terpenuhi. Pada saat transaksi jual beli bahan baku ikan kepada nelayan, para informan menyelesaikan proses transaksi dengan akad.

Allah berfirman dalam Q.S. An-Nisaa/4:29.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً  
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

Berdasarkan ayat di atas dapat digaris bawahi bahwa transaksi jual beli semestinya didasari dengan kerelaan pada kedua belah pihak. Pada usaha produksi pentol ikan pengadaan persediaan bahan baku ikan yang diperoleh dengan cara membeli langsung kepada supplier dan pada proses pemilihan ikan-ikan segar

ditangani langsung oleh para informan. Hal ini dapat menghindari hilangnya kerelaan kedua belah pihak dikemudian hal yang bisa disebabkan dari kualitas ikan yang tidak sesuai dengan keinginan para informan.

Berkaitan dengan pengadaan persediaan bahan baku para informan membeli bahan baku dengan cara menunggu nelayan/kerabat yang mengantarkan dan bisa juga langsung datang ketempat pelelangan ikan tersebut agar bisa memilih ikan yang segar-segar dan harga nya bisa tergolong murah apabila langsung datang ketempang pelengan ikan tersebut.

a. Analisis data Internal dan Eksternal.

Tabel 4.1 : Tabel Faktor Internal dan Eksternal

Faktor Internal	Faktor Eksternal
Kekuatan ( <i>Streghts</i> )	Peluang ( <i>Opportunities</i> )
1. Suatu proses produksi tidak menjadi penghalang walaupun ikan tenggiri susah didapat karna bisa digantikan dengan ikan lain. 2. Bahan baku dapat disimpan di tempat yang dingin sehingga tahan lama 3. Harga produksi pentol ikan tergolong murah	1. Tidak memiliki terlalu banyak pesaing yang memproduksi pentol ikan 2. Lokasi usaha yang terletak di kawasan/daerah yang padat penduduknya dan dekat dengan pantai yakni di Kota Pagatan. 3. Produksi pentol ikan dapat

<p>4. Ikan banyak digenari masyarakat</p>	<p>dijadikan oleh-oleh khas Kota Pagatan</p> <p>4. Terbukanya pasar ekspor sehingga usaha produksi dapat berkembang pesat</p>
<p>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p>	<p>Ancaman (<i>Threats</i>)</p>
<p>1. Ikan tenggiri terkadang sulit didapat</p> <p>2. Cuaca yang tidak mendukung dalam pencarian bahan baku</p> <p>3. Tidak memiliki mesin produksi</p> <p>4. Produk yang mudah ditiru</p> <p>5. Produk yang belum terkenal</p>	<p>1. Persediaan bahan baku terbatas</p> <p>2. Bahan baku harganya mahal</p> <p>3. Banyaknya pesaing produksi pentol ikan</p>

Tabel 4.2 : Matriks Evaluasi Faktor Internal Persediaan Bahan Baku

Menggunakan FGD (*Fokus Group Discussion*). Masaing-masing peserta menilai bobot dan rating untuk masing-masing indikator<sup>7</sup>

Faktor-faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Bobot X Rating
<b>Kekuatan</b>			
1. Suatu proses produksi tidak menjadi penghalang walaupun ikan tenggiri susah didapat karna bisa digantikan dengan ikan lain.	0,12	3	0,36
2. Bahan baku dapat disimpan di tempat yang dingin sehingga tahan lama	0,14	3	0,42
3. Harga produksi pentol ikan tergolong murah	0,15	4	0,6
4. Ikan banyak digemari masyarakat	0,15	4	0,6
<b>Kelemahan</b>			
1. Ikan tenggiri terkadang sulit didapat	0,10	2	0,2
2. Cuaca yang tidak mendukung dalam	0,12	2	0,24

<sup>7</sup> Freddy Rangkuti, Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta), hlm 29.

pencarian bahan baku			
3. Tidak memiliki mesin produksi	0,10	1	0,1
4. Produk yang mudah ditiru	0,12	2	0,24
Total	1,00		2,76

a. Analisis Matrik IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*)

Hasil identifikasi kekuatan dan kelemahan yang dihadapi produksi pentol ikan sebagai faktor-faktor strategi internal beserta bobot dan peringkat disajikan dalam 4.2. Semua faktor strategis internal yang teridentifikasi menjadi kekuatan yang paling menonjol dari produksi pentol ikan yaitu Bahan baku dapat disimpan di tempat yang dingin sehingga tahan lama dengan nilai 0,42 kelemahan yang paling menonjol adalah tidak memiliki mesin produksi dengan nilai 0,1. Total skor matriks IFAS sebesar 2,76. Hal ini menunjukkan bahwa posisi internal adalah pada posisi rata-rata atau masa stabilitas.

Table 4.3 : Matriks Evaluasi Faktor Eksternal Persediaan Bahan Baku

Faktor-faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Bobot X Rating
<b>Peluang</b>			
1. Lokasi usaha yang terletak di kawasan/daerah yang padat penduduknya dan dekat dengan pantai yakni di Kota Pagatan.	0,15	3	0,45
2. Pentol ikan merupakan produk khas kota pagatan	0,20	3	0,6
3. Memberikan lapangan pekerjaan untuk penduduk disekitar	0,15	2	0,3
<b>Ancaman</b>			
1. Persediaan bahan baku terbatas	0,20	2	0,4
2. Bahan baku harganya mahal	0,15	2	0,3
3. Banyaknya pesaing produksi pentol ikan	0,15	2	0,3
<b>Total</b>	<b>1,00</b>		<b>2,35</b>

b. Analisis EFAS (*Eksternal Strategi Factors Analisis Summary*)

Hasil identifikasi peluang dan ancaman yang dihadapi produksi pentol ikan sebagai faktor-faktor strategi eksternal beserta bobot dan peringkat disajikan dalam 4.3. Semua faktor strategi internal yang teridentifikasi menjadi peluang yang paling menonjol dari produksi pentol ikan yaitu lokasi usaha yang terletak di kawasan/daerah yang padat penduduknya dan dekat dengan pantai yakni di Kota Pagatan dengan skor 0,45. sedangkan ancaman yang paling menonjol adalah Persediaan bahan baku terbatas 0,4. Total skor matriks EFAS sebesar 2,35. Hal ini menunjukkan bahwa posisi eksternal adalah pada posisi rata-rata atau masa stabilitas.

c. Matriks internal Eksternal Persediaan Bahan Baku

Berdasarkan hasil evaluasi internal dengan total skor 2,76 dan evaluasi internal usaha dengan total skor bobot 2,3, maka dihasilkan matriks internal-eksternal persediaan bahan baku sebagai berikut:



Tabel 4.4 Matrik Internal Persediaan Bahan Baku

		Total Skor Bobot Evaluasi Faktor Internal			
		Kuat	Rata-rata	Rendah	
		4.0	3.0	2.0	1.0
Tinggi	3.0	I Pertumbuhan	II Pertumbuhan	III Stabilitas	
Menengah	2.0	IV Stabilitas	V Stabilitas	VI Penciutan	
Rendah	1.0	VII Pertumbuhan	VIII Pertumbuhan	XI Penciutan	

Horizontal : Total Rata-rata Tertimbang IFAS

Vertikal : Total Rata-rata Tertimbang EFAS

Matrik internal dan eksternal menunjukkan bahwa persediaan bahan baku berada pada sel V. Sel ini menandakan bahwa kekuatan internal pada persediaan bahan baku dengan total skor bobot 2,27 berada pada level sedang, serta tingkat evaluasi eksternalnya dengan total skor 2,3 juga berada pada level sedang.

Tabel 4.5 Matrik Internal dan Eksternal Persediaan Bahan Baku

Analisis dengan menggunakan model TOWS Matrik ini menggunakan data yang diperoleh dari tabel IFAS dan EFAS.

	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
Internal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suatu proses produksi tidak menjadi penghalang walaupun ikan tenggiri susah didapat karna bisa digantikan dengan ikan lain.</li> <li>2. Bahan baku dapat disimpan di dalam <i>freezer</i> sehingga tahan lama</li> <li>3. Harga produksi pentol ikan tergolong murah</li> <li>4. Pentol ikan banyak digemari masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ikan tenggiri terkadang sulit didapat</li> <li>2. Cuaca yang tidak mendukung dalam pencarian bahan baku</li> <li>3. Tidak memiliki mesin produksi</li> <li>4. Produk yang mudah ditiru</li> </ol>
Eksternal		
Peluang (Opportunities)	Strategi S-O	Srategi W-O
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak memiliki terlalu banyak pesaing yang memproduksi pentol ikan</li> <li>2. Lokasi usaha yang terletak di kawasan/daerah yang padat penduduknya dan dekat dengan pantai yakni di Kota Pagatan.</li> <li>3. Pentol ikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan adanya bahan baku lain maka tidak menjadi penghalang untuk proses produksi dan juga tidak terlalu banyak pesaing produksi pentol ikan</li> <li>2. Dengan adanya <i>freezer</i> maka ikan bisa tahan lama dan lokasi usaha terletak di pesisir pantai untuk memudahkan para nelayan untuk mendapatkan ikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengganti ikan tenggiri dengan ikan yang lain</li> <li>2. Selalu menyimpan ikan didalam <i>freezer</i> untuk mengantisipasi cuaca yang buruk lokasi usaha terletak di pesisir pantai untuk memudahkan para nelayan untuk mendapatkan ikan</li> </ol>

<p>merupakan oleh-oleh khas kota pagatan</p> <p>4. Memberikan lapangan pekerjaan untuk penduduk disekitar</p>	<p>3. Adapun harga pentol ikan tergolong murah dan dan juga merupakan produk khas kota pagatan</p> <p>4. Masyarakat pagatan sangat menggemari pentol ikan dan juga para penduduk sekitar bisa menjadi reseller atau mengambil pentol ikan kepada produksi pentol ikan untuk dijual kembali</p>	<p>3. Harusnya membeli mesin produksi dan pentol ikan ini banyak digemari oleh kalangan remaja dan orang tua</p> <p>4. Menciptakan ciri khas sendiri pada produk pentol ikan dan juga para penduduk sekitar bisa menjadi reseller atau mengambil pentol ikan kepada produksi pentol ikan untuk dijual kembali</p>
Ancaman (Threats)	Strategi S-T	Strategi W-T
<p>1. Persediaan bahan baku terbatas</p> <p>2. Bahan baku harganya mahal</p> <p>3. Banyaknya pesaing produksi pentol ikan</p>	<p>1. Dengan adanya bahan baku lain maka tidak menjadi penghalang untuk proses produksi</p> <p>2. Dengan adanya freezer maka ikan bisa tahan lama</p> <p>3. Adapun harga pentol ikan tergolong murah dan banyak nya pesaing produksi pentol</p>	<p>1. Ikan tenggiri bisa digantikan dengan ikan dan menghindari keterbatasan ikan maka para informan membeli ikan dengan skala banyak lalu disimpan didalam freezer</p> <p>2. Selalu menyimpan ikan didalam freezer untuk mengantisipasi cuaca yang buruk</p> <p>3. Menciptakan</p>

		ciri khas sendiri pada produk pentol ikan
--	--	---

#### d. Analisis SWOT

Analisis SWOT ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Berdasarkan hasil penelitian, matriks SWOT memberikan cara strategi persediaan bahan baku menghadapi ancaman dan kelemahan dalam persediaan bahan baku di Kota Pagatan Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu sebagai berikut: strategi S-O,S-T,W-O, dan W-T.

##### 1) Strategi S-O

Dengan adanya bahan baku lain maka tidak menjadi penghalang untuk proses produksi dan juga tidak terlalu banyak pesaing produksi pentol ikan. Dengan adanya freezer maka ikan bisa tahan lama dan lokasi usaha terletak di pesisir pantai untuk memudahkan para nelayan untuk mendapatkan ikan. Adapun harga pentol ikan tergolong murah dan juga merupakan produk khas kota pagatan. Masyarakat pagatan sangat menggemari pentol ikan dan juga para penduduk sekitar bisa menjadi reseller atau mengambil pentol ikan kepada produksi pentol ikan untuk dijual kembali.

## 2) Strategi S-T

Dengan adanya bahan baku lain maka tidak menjadi penghalang untuk proses produksi. Dengan adanya *freezer* maka ikan bisa tahan lama. Adapun harga pentol ikan tergolong murah dan banyak nya pesaing produksi pentol.

## 3) Strategi W-O

Mengganti ikan tenggiri dengan ikan yang lain dan selalu menyimpan ikan didalam freezer untuk mengantisipasi cuaca yang buruk, lokasi usaha terletak di pesisir pantai untuk memudahkan para nelayan untuk mendapatkan ikan. Harusnya membeli mesin produksi agar memudahkan untuk penggilingan ikan dan pentol ikan ini banyak digemari oleh kalangan remaja dan orang tua. Menciptakan ciri khas sendiri pada produk pentol ikan dan juga para penduduk sekitar bisa menjadi reseller atau mengambil pentol ikan kepada produksi pentol ikan untuk dijual kembali.

## 4) Strategi W-T

Ikan tenggiri bisa digantikan dengan ikan lain dan menghindari keterbatasan ikan maka para informan membeli ikan dengan skala banyak lalu disimpan didalam freezer. Selalu menyimpan ikan didalam freezer untuk mengantisipasi cuaca yang buruk dan menciptakan ciri khas sendiri pada produk pentol ikan.

## 2. Kendala Yang Dihadapi Dalam Proses Produksi Persediaan Bahan Baku

### Ikan di Kota Pagatan Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu

Dalam melakukan usaha tidak akan terlepas dari kendala yang mungkin saja akan mempengaruhi hasil dari persediaan bahan baku, bagi semua informan ternyata ada beberapa faktor yang sangat berpengaruh, yaitu sebagai berikut :

a. Mahalnya harga bahan baku

Harga bahan baku sangatlah penting dalam terlaksananya proses produksi, harga bahan baku yang digunakan dalam proses produksi pentol ikan merupakan salah satu faktor penentu terhadap persediaan bahan baku yang diselenggarakan didalam pemenuhan persediaan bahan baku.

Kendala yang dihadapi oleh para informan yaitu, kenaikan harga yang bisa terjadi karena sulitnya untuk mendapatkan bahan baku tersebut. Harga bahan baku yang biasanya mengalami kenaikan harga terdapat pada ikan tenggiri, karena sulitnya dalam mendapatkan ikan dan tidak ada dipasaran karna ikan tenggiri ini tergolong ikan yang langka.

b. Cuaca

Memperhatikan dari kendala-kendala dalam melakukan usaha produksi pentol ikan, maka dapat di analisis bahwa pengaruh cuaca sangat berpengaruh dalam persediaan bahan baku. Cuaca hujan sangat berpengaruh atau menghambat dalam mendapatkan bahan baku karena mengakibatkan persediaan bahan baku akan sulit didapat.

c. Musim

Karena jelas merupakan sebuah kendala untuk mendapatkan bahan baku, jadi jika mengalami kendala seperti ini maka ikan nya di ganti dengan ikan lain yaitu dengan ikan parang-parang atau ikan bogor.

Dari kendala-kendala tersebut dapat dilihat, tentunya dalam melakukan usaha harus selalu memberikan yang terbaik kepada konsumen dan bisa mengatur bagaimana caranya untuk menghadapi berbagai macam kendala, sehingga usaha tetap berjalan. Oleh karena itu, kendala apapun dalam melakukan usaha sebenarnya kalau memang pemilik usaha ingin memperoleh hasil yang maksimal, maka sudah layaknya memperbaiki usaha dan memproduksi kekurangannya, sehingga transaksi bisnis tetap berjalan dengan baik.